


Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Perigi

Elda Aulia¹, Efita Elvandari², Muhsin Ilhaq³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
Email: eldaaulia449@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1073>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 9 Juny 2025

Revised: 13 Juny 2025

Accepted: 20 Juny 2025

Kata kunci

Pembelajaran,
Tari Kreasi Melayu,
Media Audio Visual

Keywords

Learning, Malay Kreasi
Dance, Audio Visual Media



ABSTRACT

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi media audio visual dalam pembelajaran tari Kreasi Melayu di MTs Uswatun Hasanah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan guru seni budaya, Ibu Pirda, dan observasi terhadap 22 siswa kelas VIII. Data sekunder meliputi perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disiapkan. Guru memanfaatkan video tari sebagai media utama untuk menyampaikan materi, yang kemudian dipraktikkan oleh siswa melalui demonstrasi dan latihan berulang. Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui penilaian aspek wiraga, wirama, dan wirasa. Rata-rata nilai siswa pada tahap evaluasi mencapai 85, menunjukkan bahwa siswa telah berhasil memahami materi yang diajarkan. Kesiapan guru dalam menyampaikan materi dan penggunaan media yang tepat juga berperan penting dalam mencapai hasil positif.

The problem in this study is how the learning process of Malay Creative dance uses audio-visual media for students in grade VIII. The purpose of this study was to describe the implementation of audio-visual media in learning Malay Creative dance at MTs Uswatun Hasanah. The research method used is qualitative. Data sources consist of primary and secondary data. Primary data were obtained from interviews with art and culture teachers, Mrs. Pirda, and observations of 22 students in grade VIII. Secondary data include learning tools such as lesson plans and syllabus. The results of the study showed that learning Malay Creative dance using audio-visual media took place according to the plan that had been prepared. The teacher used dance videos as the main media to convey the material, which was then practiced by students through demonstrations and repeated exercises. Evaluation of learning was carried out through assessment of wiraga, wirama, and wirasa aspects. The average student score at the evaluation stage reached 85, indicating that students had succeeded in understanding the material taught. The teacher's readiness in delivering the material and the use of appropriate media also play an important role in achieving positive results.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Elda Aulia, et al (2025) Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Perigi , 3(4). 4688-4699
<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1073>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang pembentukan pribadi dan sosial seseorang. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Ab marisyah Ujud et al., 2023, p. 7911)

Pembelajaran adalah proses siswa mengembangkan potensi diri melalui pengalaman belajar. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab marisyah Ujud et al., 2023, p. 7912 Firman). Oleh karena itu perlunya melihat faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar tersebut untuk mewujudkan pendidikan yang lebih baik.

Pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Metode pembelajaran Media audio visual adalah media yang menggabungkan unsur suara (audio) dan gambar atau visual, untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran penggunaan media yang tepat sangat berperan penting untuk meningkatkan pembelajaran yang menarik serta mudah dipahami peserta didik, media merupakan bagian yang melekat atau tidak terpisah dari proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media berfungsi dan berperan mengatur hubungan efektif antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang perlu untuk diketahui salah satunya, Media audio visual juga dianggap efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena siswa menjadi tertarik dan memiliki semangat belajar tinggi dengan ditampilkannya gambar dan kata-kata (Qofifa, 2023). Pembelajaran seni tari menjadi wadah bagi siswa untuk mengenal dan mengembangkan keterampilan, khususnya dalam menari.

Salah satu pembelajaran yang dipelajari di sekolah adalah seni budaya. Mata pembelajaran ini membahas seni rupa, seni musik, seni tari, dan seni teater. Salah satu materi yang diajarkan disemester genap yaitu seni tari Tradisional yang dipelajari di kelas VIII yaitu tari Kreasi Melayu. Di MTs Uswatun Hasanah, Pembelajaran seni tari yang diberikan oleh guru seni budaya sangatlah beraneka ragam. Berdasarkan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) Sebagai acuan dalam proses belajar mengajar. Materi yang disampaikan kepada peserta didik disesuaikan dengan sumber keadaan lingkungan sekolah tersebut serta di sesuaikan dengan sumber daya manusia yang berada di MTs Uswatun Hasanah yang tetap berpedoman pada silabus pada mata pembelajaran seni budaya. Pada silabus seni budaya MTs kelas VIII di mana di dalamnya terdapat standar kompetensi (SK) 15. Mengekspresikan karya seni tari (KD) 15.1 Pembelajaran seni tari penting dilakukan bagi siswa untuk memberikan apresiasi, pengenalan dan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk kesenian salah satunya seni tari. beserta aspek-aspek pendukung, guru kelas VIII MTs Uswatun Hasanah akan mengajarkan seni tari dengan menggunakan media audio visual.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis temukan di sekolah pada saat observasi pada tanggal, 22 Oktober 2024 di MTs Uswatun Hasanah, informasi pembelajaran seni budaya yang dilakukan di MTs Uswatun Hasanah pembelajaran seni tari yang akan diajarkan pada semester genap yaitu, seni tari Kreasi Melayu, menggunakan media audio visual dengan media ini, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana gerakan tari baik dari segi teknik maupun interpretasi ekspresi tubuh yang tepat. Penggunaan media audio visual dapat mempermudah siswa untuk memutar ulang materi yang telah disampaikan, selain itu media ini mampu menarik minat siswa yang lebih terbiasa dengan teknologi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pembelajaran seni tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII di Mts Uswatun Hasanah”.

METODE

Jenis Penelitian

Metode penelitian sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode dalam penelitian ini mengacu pada teknik yang digunakan peneliti yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, dan menemukan solusi dari suatu masalah (Kothari Charismana et al., 2022, p. 2897). Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang diamati (Nugrahani Charismana et al., 2022, p. 2898).

Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan strategi penelitian kualitatif yang merupakan jenis data sifatnya tertulis maupun lisan dalam rangkaian kata atau kalimat, dengan pendekatan deskriptif. Sebagai contoh ialah data mengenai gambaran umum (propil) sekolah. Adapun pengertian deskriptif menurut (Sugiyono Ishaya, 2018, p. 4). Memberikan pengertian mengenai metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Data dan Sumber Data

a. Data Primer

Pengertian Data primer menurut (Sugiyono Carolina, 2017, p. 20). Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh survey lapangan yaitu kegiatan pembelajaran tari kreasi melayu menggunakan media audio visual.

b. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut (Sugiyono, 2023, p. 42). Data sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau dokumentasi maka Teknik pengumpulan data dapat dilakukan wawancara dengan mencari data atau sumber referensi tertulis yang dapat mendukung data primer.

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk melihat proses belajar mengajar dalam pembelajaran tari kreasi melayu dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada narasumber penelitian yaitu :

1. Guru mata pelajaran seni budaya ibu Pirda S.Pd
2. Siswa kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah

Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”(Noeng Muhadjir Rijali, 2019, p. 84). Teknik analisis data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif, peneliti menganalisis bagaimana media audio visual berperan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pembelajaran seni tari kreasi melayu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data Hasil Observasi Guru
Tabel 3 Hasil Observasi Guru

No	Komponen Keterampilan	Indikator	Hasil Pengamatan
1	Keterampilan membuka pembelajaran	Mengaitkan topik yang di bahas dengan topik yang lain Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran	P

Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Perigi, Elda Aulia, Efita Elvandari, Muhsin Ilhaq 4691

		Membangkitkan motivasi belajar peserta didik Mengarahkan perhatian peserta didik terhadap permasalahan yang akan di pelajari	
2	Keterampilan menyampaikan materi pembelajaran	Menguasai materi pembelajaran Menyesuaikan urutan materi, prinsip pengembangan materi dan pemberian contoh dengan kompetensi dasar	P
3	Keterampilan melaksanakan pembelajaran	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP Mengarahkan pembelajaran dan pencapaian indikator dan tujuan pembelajaran Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu Menumbuhkan kebiasaan positif (pengembangan karakter jujur, disiplin, kerja keras dll) Melibatkan peserta didik secara aktif Menumbuhkan suasana nyaman dan senang dalam belajar	P
4	Keterampilan Bertanya	Menggunakan bahasa verbal dan non verbal yang tepat Menggunakan waktu selang Mengajukan pertanyaan secara bervariasi Volume suara, kejelasan vokal, kelancaran berbicara dan infonasi bervariasi	P
5	Keterampilan mengolah kelas	Mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif Mampu mengatasi gangguan belajar yang terjadi di kelas Memantau kemajuan kelas	P
6	Keterampilan Mengevaluasi	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar Mengkondisikan lingkungan belajar yang kondusif	P
7	Keterampilan menutup pembelajaran	Mengulang secara singkat Memberi tidakan lanjut (memberi tugas) Mendorong peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran Mengomformasikan materi selanjutnya	P
Jumlah			P

Data Hasil Observasi Siswa
Tabel 4 Hasil Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Motivasi	Semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	P

		Fokus terhadap pembelajaran guru selama proses belajar mengajar	P
2	Keaktifan	Keaktifan siswa terhadap pembelajaran seni budaya	P
		Perhatian siswa dalam pembelajaran tari Kreasi Melayu	P
		Siswa praktik tari Kreasi Melayu dan bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami	P
		Keseriusan siswa dalam mempelajari tari Kreasi Melayu	P
3	Respon	Siswa dapat mempraktikkan pembelajaran tari Kreasi Melayu	P
		Siswa cepat tanggap terhadap penjelasan yang diberikan guru	P
4		Siswa praktik tari Kreasi Melayu dan bertanya kepada guru tentang hal yang belum dipahami	P
5		Siswa memperhatikan guru Ketika memberi penjelasan dan pemahaman terhadap tari Kreasi Melayu	P

Hasil Analisis Data Wawancara
 Tabel 6. Deskripsi Data Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah ibu guru seni budaya yang merupakan lulusan kesenian ?	Iya, saya merupakan lulusan dari Pendidikan kesenian.
2	Bisakah ibu ceritakan sedikit tentang latar belakang ibu dalam mengajar di Mts Uswatun Hasanah Perigi ?	Saya telah mengajar kesenian di Mts Uswatun Hasanah Perigi sudah berjalan selama tiga tahun dari tahun 2022.
3	Materi apakah yang akan ibu ajarkan pada proses pembelajaran seni tari ?	Ibu akan mengajarkan tari Kreasi Melayu, tarian ini memiliki nilai budaya yang tinggi dan saya ingin mengenalkan kepada siswa agar mereka lebih memahami dan mencintai warisan budaya kita.
5	Apa saja tantangan yang ibu hadapi saat menggunakan media ini ?	Tantangan terbesar adalah memastikan bahwa siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Beberapa siswa mungkin merasa tidak percaya diri saat menggunakan teknologi baru, sehingga mereka ragu untuk berpartisipasi. Selain itu kadang ada kendala teknis, seperti masalah

Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Perigi, Elda Aulia, Efita Elvandari, Muhsin Ilhaq 4693

		koneksi internet yang atau perangkat yang tidak berfungsi secara maksimal, sehingga dapat mengganggu proses belajar.
6	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media audio visual ?	Respon siswa sangat positif, mereka lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam kelas. Media ini juga membantu mereka lebih mudah mengingat Teknik yang diajarkan.
7	Apa harapan ibu untuk pembelajaran seni tari Kreasi Melayu kedepannya ?	Saya berharap agar penggunaan media audio visual dapat terus ditingkatkan dan didukung oleh sekolah. Karena dengan adanya media ini, siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan.



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Pirda, S.Pd
(Foto ifa, 2025)

Tabel 7. Deskripsi Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda menyukai mata pelajaran seni budaya ?	Iya, Saya sangat menyukai mata pelajaran seni budaya karena saya sangat suka belajar menari ?
3	Adakah kesulitan yang anda alami selama pembelajaran tari Kreasi Melayu ?	Ada beberapa kesulitan yang saya alami yaitu menyesuaikan antara gerakan tangan dan kaki serta rasa gugup saat tampil di depan teman-teman.
4	Persiapan apa saja yang anda lakukan untuk mengikuti proses pembelajaran tari Kreasi Melayu ?	Pertama saya menyiapkan buku tulis dan alat tulis, karena guru menungaskan mencatat ragam gerak dan pola lantai dalam tari Kreasi Melayu, agar kami dapat mengingat setiap Gerakan dan pola lantai dalam tarian tersebut dan dapat berlatih sendiri meskipun tanpa bantuan media pada saat di luar jam belajar disekolah.
5	Bagaimana tindak lanjut anda setelah mempelajari tari Kreasi Melayu ?	Setelah saya mempelajari tari kreasi melayu, saya tertarik untuk terus berlatih menari serta mempelajari tarian-tarian lainnya ?



Gambar 3. Wawancara dengan Andina siswa kelas VIII
(Foto Ifa, 2025)

Hasil Analisis Data Dokumentasi

Dokumentasi yang dapat dikumpulkan peneliti selama melakukan penelitian yaitu berupa RPP, Silabus kelas VIII MTs Uwatun Hasanah Perigi, dan perangkat pembelajaran lainnya sebagai bukti dan pendukung hasil penelitian. Peneliti juga menggumpulkan data berupa foto-foto yang menunjukkan pelaksanaan observasi pada saat proses pembelajaran tari Kreasi Melayu pada siswa kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Perigi serta foto keadaan dalam kelas pada saat belajar mengajar.

Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Tari Kreasi Melayu

Berdasarkan observasi/ pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran yang di terapkan di kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Perigi tentang pembajaran tari. Pada kegiatan perencanaan peneliti melihat guru dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan silabus. RPP disiapkan untuk 6 kali pertemuan. Di dalam penelitian ini RPP merupakan salah satu data dokumentasi. Guru juga melaksanakan pelaksanaan pembelajaran yaitu, mempersiapkan materi pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran berupa proyektor, labtop, dan speaker dan menentukan metode yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, demonstrasi, dan memanfaatkan media audio visual. Waktu sekolah di MTs Uwatun Hasanah Perigi dilaksanakan di pagi hari dimulai dari jam 07:00 wib sampai dengan 13:00 menggunakan kurikulum KTSP. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII tahun ajaran 2024/2025, dimana subjeknya seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 22 siswa diantaranya 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dan guru seni budaya yang bernama ibu Pirda, S.Pd.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka didapat hasil dari tahap pengumpulan data yaitu, observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil observasi berupa pengamatan langsung ke MTs Uswatun Hasanah Perigi terhadap proses pembelajaran tari Kreasi Melayu pada siswa kelas VIII, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hasil dokumentasi didapatkan hasil berupa perangkat pembelajaran, informasi tentang kegiatan pembelajaran yang diamati peneliti serta informasi tentang sekolah, sedangkan hasil wawancara berupa jawaban dari pertanyaan terkait kegiatan pembelajaran yang diteliti, yang diajukan kepada guru seni budaya dan salah satu siswa kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Perigi.

Tujuan pembelajaran seni tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah perigi, mengekspresikan diri melalui karya tari. Kompetensi Dasar: 6.1 Mengekplorasi pola lantai serta gerak yang ada dalam tari Kreasi Melayu. Pengamatan pembelajaran seni tari di MTs Uswatun Hasanah Perigi, sebelum mengajar guru mempersiapkan diri dengan pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, absen dan menentukan Teknik mengajar yang digunakan dalam pembelajaran di kelas serta media yang sesuai materi yang diajarkan, sehingga mempermudah guru memperoleh pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Hasil pengamatan Ketika penelitian berlangsung, guru berusaha mengikutsertakan siswa untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas serta mampu menghubungkan antar pembelajaran yang bersifat teori dengan praktik apabila saling berhubungan. Pada awal pembelajaran yang bersifat teori dengan praktik dilakukan oleh guru menggunakan metode pembelajaran bersifat teori secara khusus kepada siswa, setelah memberikan teori, guru mendesmostrasikan pembelajaran tari Kreasi Melayu dengan menggunakan media audio visual pada siswa. Memperaktikan dan memperlihatkan

video tari kepada siswa bagaimana cara Teknik menari yang benar, dimana guru lebih menekankan pada keterampilan siswa dalam menari dan menarikan di dalam kelas.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap sikap guru selama proses pembelajaran berlangsung bahwa perlengkapan mengajar guru pada bidang studi Seni Budaya kategori baik. Hal ini terlihat sebelum melaksanakan proses pembelajaran ibu Pirda, S.Pd selaku guru Seni Budaya, selalu menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, absen dan alat bantu berupa laptop dan proyektor. Teknik mengajar yang digunakan terbilang baik, hal ini terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Seni Budaya sesuai dengan materi yang di ajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan mudah mempelajari tari Kreasi Melayu. Hal ini dibuktikan dengan usaha guru Seni Budaya mengajar siswa kelas VIII, sehingga siswa memiliki keterampilan dalam menari tari Kreasi Melayu dengan baik dan benar. Interaksi antara guru dan siswa tergolong dalam kategori baik, hal ini dibuktikan interaksi antara siswa dan guru terlihat sangat aktif, karena guru menjelaskan materi pembelajaran, dan siswa menanggapi materi yang diberikan oleh guru serta melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Tari Kreasi Melayu

Jadwal waktu belajar di MTs Uswatun Hasanah Perigi pada hari senin di mulai pada jam 06:40 wib yang diawali dengan pembersihan lapangan, kemudian dilanjutkan dengan upacara pada jam 07:00 wib sampai jam 08:00 wib, setelah itu jam 08:00 wib sampai jam 10:15 wib kegiatan belajar mengajar, kemudian istirahat pada jam 10:15 wib sampai jam 10:40 wib, kemudian pada jam 11:30 wib sampai jam 12:30 wib selesai proses belajar mengajar dan di lanjutkan sholat zuhur Bersama kemudian pulang. Pada hari selasa sampai kamis dimulai pada jam 07:00 yang di wali dengan membaca al-Qur'an sampai jam 07:30 wib kemudian kegiatan belajar mengajar di mulai dari jam 07:40 wib sampai 10:30 wib, kemudian pada jam 10:30 sampai jam 12:30 dilanjutkan kegiatan belajar dan pada jam 13:00 waktunya pulang. Pada hari jum'at masuk jam 07:00 wib sampai jam 07:50 wib yang di awali dengan kegiatan membaca yasin Bersama kemudian dilanjutkan kegiatan belajar mengajar, istirahat kemudian pulang pada jam 11:15 wib. Pada hari sabtu dilaksanakan kegiatan senam Bersama dan di lanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Pada Kegiatan Pelaksanaan Peneliti melihat guru yang mengajar di kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Perigi sebagai berikut :

Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2025, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu didampingi oleh guru seni budaya kepada seluruh siswa kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Perigi. Setelah memperkenalkan diri kemudian guru menyajikan informasi kepada siswa tentang pembelajaran tari Kreasi Melayu, Jumlah jam dan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni budaya adalah 2 jam pembelajaran (2 x 40 menit) setiap satu kali pertemuan, setelah guru memberikan materi secara teori, kemudian memberikan teori secara praktik dan untuk kerja yaitu memberikan tugas kepada siswa dengan penerapan pembelajaran penanaman karakter. Pertemuan pertama merupakan implementasi strategi pembelajaran dengan menggunakan metode pendekatan penanaman karakter bagi siswa.

Pada proses pembelajaran seni budaya materi yang dipelajari yaitu tari Kreasi Melayu. Kegiatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran terbagi menjadi tahap persiapan atau tahap awal, pelaksanaan atau inti dan evaluasi. Pada tahap persiapan ada apersepsi yaitu guru mengucapkan salam, absensi siswa, menyampaikan materi pembelajaran dengan memberikan pengetahuan dasar tentang tari Kreasi Melayu kemudian memperagakan gerakan yang telah dijelaskan menggunakan media audio visual dan kemudian siswa memperagakan Kembali atau meniru gerakan yang telah di contohkan guru, selanjutnya siswa yang telah bisa, memperagakan kembali gerakan tariannya. Sebelum memperagakan tari Kreasi Melayu guru mengarahkan siswa untuk menyaksikan video tari Kreasi Melayu. Terakhir tahap evaluasi guru menilai apakah siswa mengerti dengan materi yang diajarkan. Kemudian siswa diberi tugas memperagakan kembali gerakan tari Kreasi Melayu di pertemuan berikutnya secara bersama-sama sesuai dengan apa yang telah mereka pelajari.

Pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 April 2025, setelah libur lebaran hari raya Idul Fitri, Pada pertemuan ini guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu tari Kreasi Melayu pada setiap gerak dari awal hingga akhir, dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu siswa dapat mengeksplorasi pola lantai gerak tari Kreasi Melayu, siswa dapat memperagakan ragam gerak tari Kreasi Melayu sesuai dengan iringan tarinya, siswa dapat memperagakan gerak tari Kreasi Melayu dengan penjiwaan, siswa dapat menampilkan ragam gerak tari Kreasi Melayu sesuai dengan pola lantai dan komposisi tari. siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran tari Kreasi Melayu. Hal ini

disebabkan karena cara penyampaian guru mudah dimengerti siswa dan membuat siswa senang serta menyukai pembelajaran seni budaya. Setelah menjelaskan materi pembelajaran tari Kreasi Melayu pada gerak awal sampai akhir guru memerintahkan siswa untuk mencatat ragam gerak tari Kreasi Melayu tersebut dengan baik dan benar. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengamati dan memberikan penilaian pada aspek karakter siswa, penilaian dilihat berdasarkan motivasi, keaktifan dan respon siswa dalam mendengarkan dan mencatat materi yang diajarkan, melakukan tanya jawab terkait materi yang diajarkan, mengikuti latihan gerak tari Kreasi Melayu yang diajarkan bersama-sama serta siswa memberitahu kesulitan yang dihadapi saat melakukan latihan tari Kreasi Melayu dan guru membantu siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut.

Pada pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 15 April 2025, pada saat pertemuan ketiga siswa melanjutkan berlatih. Masih ada beberapa siswa yang belum mengerti tentang tari, untuk itu guru kemudian kembali mendemonstrasikan gerak. Pada pertemuan ketiga ini guru sudah dapat melihat siswa yang mempunyai motivasi, keaktifan dan respon ketika memperagakan kembali tari Kreasi Melayu. Dalam hal ini guru akan lebih memfokuskan pembelajaran tari Kreasi Melayu terutama pada ketepatan pada setiap gerakan yang ada dalam tarian ini, Tujuan ini agar siswa lebih mudah mengerti, memahami, dan menghafal gerakan tari yang telah diajarkan oleh guru seni budaya.

Pada pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 19 April 2025, pada saat pertemuan keempat siswa melanjutkan latihan tari Kreasi Melayu yang sudah di pelajari pada pertemuan sebelumnya, pada pertemuan ini guru telah mengidentifikasi beberapa siswa yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam memahami gerak tari Kreasi Melayu. Namun masih ada beberapa siswa yang perlu diperhatikan lebih, oleh karena itu guru kembali mendemostrasikan gerakan-gerakan serta memberikan penjelasan detail tentang setiap langkah, serta menunjukkan bagaimana menghubungkan gerakan satu dengan lainnya, fokus utama pada pertemuan ini adalah pada ketepatan dan kekompakan gerakan sehingga setiap siswa dapat bergerak secara serentak. Kemudian pada saat sesi akhir guru memberikan waktu untuk tanya jawab, dimana siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang kesulitan yang mereka hadapi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap siswa memahami materi yang diajarkan. Guru mencatat kemajuan siswa dan memberikan umpan balik positif untuk mendorong motivasi mereka.

Pada Pertemuan kelima dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025, pada saat pertemuan kelima guru memulai pertemuan dengan melakukan pemanasan yang intensif, diikuti dengan refresh materi gerakan tari Kreasi Meayu yang sudah dipelajari. Pada awal latihan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan bagian tertentu dari tarian dengan pengawasan langsung, Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dan memberikan mereka kesempatan untuk menunjukkan kemajuan yang telah dicapai, kemudian disesi akhir guru mengadakan diskusi untuk mengevaluasi proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman mereka, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang mereka gunakan untuk mengatasi kesulitan. Pada pertemuan kelima ketrampilan dan rasa percaya diri siswa sudah cukup baik dalam menampilkan tari Kreasi Melayu.

Dari hasil pertemuan pertama sampai pertemuan kelima hasil pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap proses pembelajaran tari Kreasi Melayu sudah baik, dilihat dari antusias siswa dalam menirukan gerakan-gerakan yang diperagakan oleh guru seni budaya. Respon terhadap instruksi guru seni budaya baik, dilihat dari siswa dalam memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, siswa juga melakukan apa yang ditugaskan guru seni budaya. Interaksi antara siswa dengan teman-temannya sudah baik, karena siswa terlihat sangat bersemangat saat melakukan latihan bersama teman-temannya.

Pada pertemuan keenam yaitu tahap evaluasi dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025, peneliti kembali mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, guru seni budaya mengulang kembali materi pembelajaran sebelumnya, siswa sangat antusias untuk ikut menirukan dan memperagakan kembali gerak tari Kreasi Melayu secara bersama-sama. Kemudian guru memberikan tes atau evaluasi terhadap materi yang telah disampaikan yaitu siswa memperagakan atau mempraktikkan tari Kreasi Melayu secara bersama-sama di depan kelas tanpa menggunakan media audio visual dan tidak dibantu oleh guru. Kemudian guru memberikan penilaian terhadap hasil diskusi, memberikan pujian kepada siswa yang aktif dan menyimpulkan materi seni tari kepada semua siswa.

Dari hasil evaluasi pembelajaran tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual guru menggunakan tiga aspek penilaian yaitu wiraga, wirama dan wirasa. Berdasarkan hasil evaluasi dapat dilihat ketepatan gerak dalam menari sudah cukup baik, ketukan dalam melakukan tarian sudah baik dan

ekspresi dalam menari juga sudah baik, kemampuan siswa dalam memperagakan tari dan keseriusan siswa dalam menari baik, pelaksanaan yang dilaksanakan di MTs Uswatun Hasanah Perigi, guru telah melaksanakan pembelajaran yang menanamkan karakter dengan pendekatan yang baik bagi siswa, sehingga siswa dengan senang dan mengikuti pembelajaran tari Kreasi Melayu dengan sangat bersemangat.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan pada pertemuan keempat setelah peneliti mengamati keadaan lingkungan sekolah, proses pembelajaran di dalam kelas dan wawancara dengan siswa kelas VIII pada pertemuan kedua, kemudian peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran tari Kreasi Melayu menggunakan media audio visual, observasi guru dan siswa serta melakukan wawancara dengan guru seni budaya dan pada pertemuan keenam peneliti mengamati guru yang sedang mengambil nilai praktik siswa dan mengamati siswa yang dievaluasi oleh guru Seni Budaya yaitu Ibu Pirda, S.Pd yang dilakukan pada pertemuan keenam terlampir pada lampiran.

Dari hasil evaluasi atau tes untuk kerja, guru akan mengadakan pengambilan nilai terhadap siswa. Dengan kriteria ketuntasan nilai 75, jika nilai praktik siswa mencapai 75 maka dikategorikan baik (tuntas), jika kurang dari 75 maka nilai praktik siswa tersebut dikategorikan tidak baik (tidak tuntas). Di dalam tes unjuk kerja ini guru seni budaya Ibu Pirda, S.Pd mengevaluasi siswa dengan cara beberapa siswa maju ke depan kelas untuk menarikan tari Kreasi Melayu. Dari tes unjuk kerja inilah guru dapat mengetahui kemampuan pada setiap siswa itu berbeda-beda.

Dari hasil evaluasi dapat dilihat bahwa dari 22 siswa yang terdiri 7 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan yang mendapatkan nilai mencapai KKM atau standar ketuntasan ada 18 siswa dan 4 orang siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang dikategorikan tidak tuntas. Nilai KKM untuk mata pembelajaran seni budaya adalah 75 (wawancara dengan guru seni budaya pada tanggal 12 April 2025).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran tari kreasi melayu dengan menggunakan media audio visual di kelas VIII MTs Uswatun Hasanah Perigi telah berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dimulai dengan perencanaan yang matang melalui penyusunan RPP dan silabus, dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan penggunaan media audio visual seperti video tari untuk membantu siswa memahami gerakan, irama, dan ekspresi tari secara visual dan audiktif. Selama pelaksanaan, guru berhasil membangkitkan minat belajar siswa dengan metode yang interaktif dan variatif. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi, partisipasi aktif, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Evaluasi dilakukan melalui observasi dan praktik tari, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami dan mampu memperagakan tari Kreasi Melayu dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang terlihat dalam penulisan artikel ini, terutama kepada pihak institusi, dosen pembimbing, tempat penelitian dan kedua orang tua serta teman-teman yang telah membantu dalam proses penelitian ataupun pembuatan artikel ini.

REFERENSI

- Audie, N. 2019. Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Carolina, F. A. (2017). Analisis Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Dalam Perspektif Teknologi Acceptance Model. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Dr. Drs. Thobby Wakarmamu, S. M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara. *Metode Penelitian Kualitatif Penerbit Cv.Eureka Media Aksara*, 1.
- Faizah, H., & Kamal, R. (2024). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 466–476.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6735>
- Fitriana -Rosalia, H., & Purwanti, S. (2018). Peran Seni Tari Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IA Di SD Negeri Keputraan Yogyakarta. *Repository*, 1, 1–10. <https://repository.uph.ac.id/1784/1/Artikel.pdf>
- Fridayanti, Y., Irhasyurna, Y., & Putri, R. F. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Audio-Visual Pada Materi Hidrosfer Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik SMP/MTS. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 49–63. <https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss3.75>
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran. *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Ishaya, S. R. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Arka Mahesa Pratama Di Jakarta Selatan. *Jurnal Lentera Bisnis*, 6(2), 94. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v6i2.191>
- Keputusan, S., Pengguna, K., & Sekretariat, A. (2021). *dekan fakultas ilmu pendidikan universitas muhammadiyah jakarta Nomor : 19 Tahun 2021 Tentang penetapan dosen penerima hibah kegiatan pengembangan modul bahan ajar berbasis case and project method program kompetensi kampus merdeka (pkkm) program studi pe.*
- Kurnia, L. (2020). Dampak Interaksi Sosial Anak Usia Dini Akibat Latar Belakang Orangtua Tuna Wicara. *Jurnal Aksioma Al-Asas : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 39–54. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/615-1253-1-SM.pdf>
- Laila Laila, Alawiyah Nabila, & Eka Widyanti. (2024). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 252–262. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.536>
- Larre, B., & Sekar, G. (2024). *Bentuk Pertunjukan Tari Tradisional Penginang Penampi di Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*. 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.29408/tmmt.v7i1.28000>
- Maharani, S., & Andari, T. (2015). Pengembangan Buku Ajar Aljabar Linear untuk Mahasiswa Pendidikan Matematika Berbasis Model Discovery-Inquiry. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 148–152.
- Muarif, M., Nazurty, & palmizal. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Latihan Passing dalam Permainan Futsal. *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 10, 16–23. <https://online-journal.unja.ac.id>
- Muchlisin, M. N. (2021). Work Load Analysis dengan Full Time Equivalent Sebagai Pertimbangan Pembagian Beban Kerja Karyawan. *Psyche 165*, 14(02), 233–238.
- Onainor, E. R. (2019). Pengertian Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurusan Ekonomi , Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jombang*, 1, 1–9. [https://repository.stiedewantara.ac.id/539/3/BAB III.pdf](https://repository.stiedewantara.ac.id/539/3/BAB%20III.pdf)
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEAENH. *Αγαη*, 15(1), 37–48.
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saadah, M., Prasetyo, Y. C., & Rahmayati, G. T. (2022). Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Septiani, M. T. (2019). Media Audio Visual untuk Pembelajaran Musikalisasi Puisi. *BASINDO : Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 3(1), 31–37. <https://doi.org/10.17977/um007v3i12019p031>
- Septy Nurfadhillah, M. P. (2021). *Media pembelajaran* (Resa Awahita (ed.)).
- Syam, R., Winarno, H., & Panennungi, dan T. (2018). *Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Oleh Guru Mata Pelajaran Produktif Di Smk Negeri 5 Bantaeng*. 1–11. <http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/11041>
- Tampubolon, M. (2023). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 3(17), 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran

Pembelajaran Seni Tari Kreasi Melayu Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Perigi, Elda Aulia, Efita Elvandari, Muhsin Ilhaq 4699

Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>

Ummah, M. S. (2019). No Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_sistem_pembetulan_terpusat_strategi_melestari

Wijaya, K. A., & Hasan, M. (2016). Pembelajaran seni tari dengan menggunakan media audio-visual dalam mata pelajaran seni budaya kelas xi di sma negeri 1 boja kabupaten kendal. *Jurnal Seni Tari*, 5(1), 1–10.